



UNM
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



PETA POTENSI BUDIDAYA PERAIRAN LAUT DI SULAWESI SELATAN



Oleh
Dr. Hasriyanti, S.Si., M.Pd.

Deskripsi

A. Judul

Peta Potensi Budidaya Perairan Laut Sulawesi Selatan

B. Metode

Metode yang digunakan metoda survei, analisis potensi perairan pantai dan laut dengan Sistem Informasi Geografis menggunakan GPS. Penentuan titik pengamatan dengan metode *simple random sampling*, data primer berupa data kualitas perairan hasil pengamatan dan pengukuran langsung di lapangan (parameter oseanografi fisika dan kimia).

1. Alat

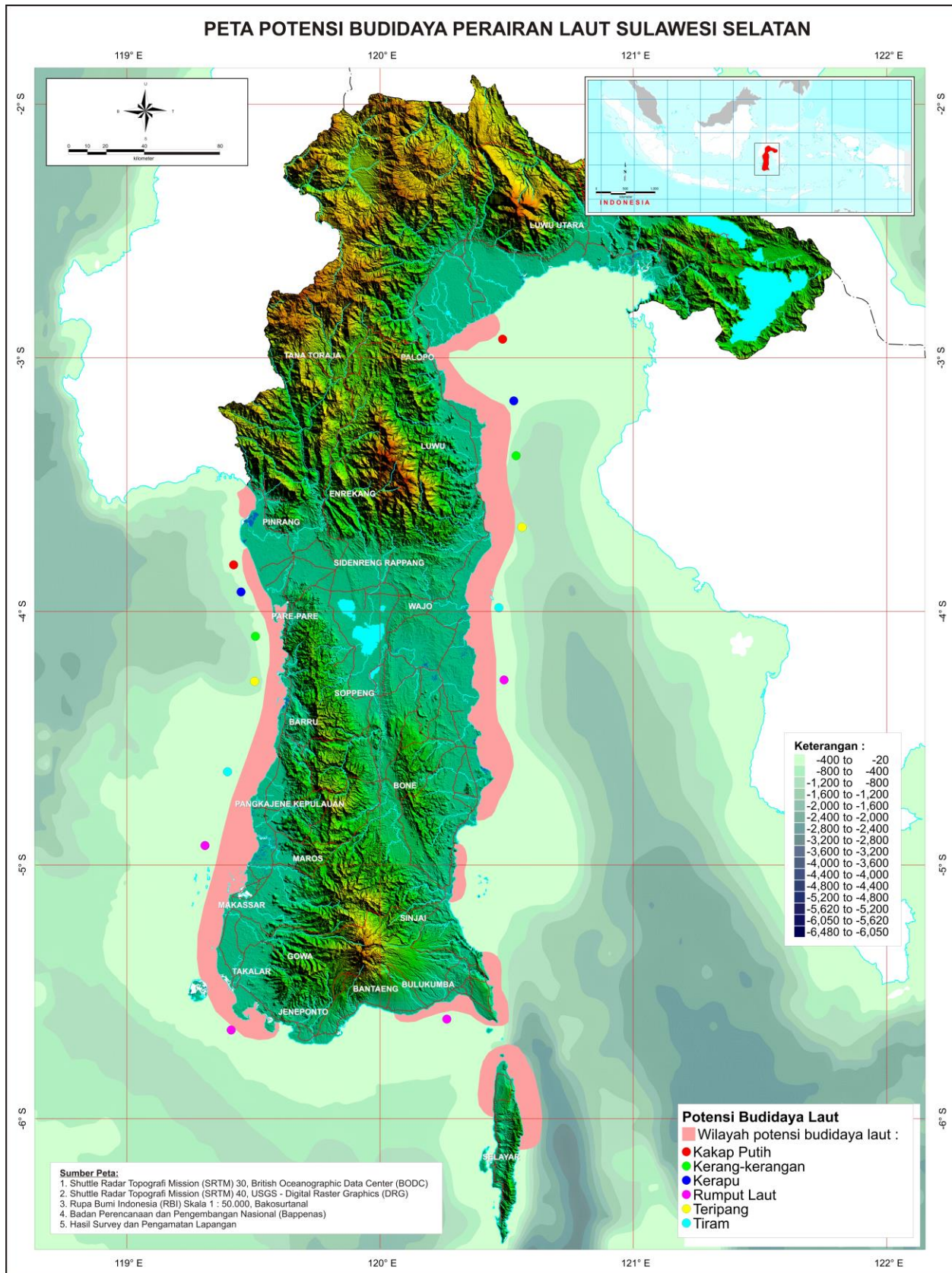
- a. ArcGIS Desktop
- b. Google Earth Pro
- c. Citra Satelit (Badan Informasi Geospasial Republik Indonesia)
- d. GPS (*global position system*)
- e. Laptop

2. Bahan

- a. Data Geografis;
- b. Data Tematik Sumber Daya Perairan;
- c. Data Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan;
- d. Perangkat lunak GIS; dan
- e. Peta RBI

C. Penjelasan Peta

Budidaya laut sedang berkembang di berbagai daerah Indonesia sebagai salah satu penunjang ketahanan pangan nasional. Gambar 1 menunjukkan bahwa sumber daya rumput laut mendominasi di sebagian besar wilayah penelitian, kemudian sumber daya perairan berupa teripang, kerapu, kakap putih, kerang-kerangan dan tiram. Melalui inovasi teknologi dan pemetaannya, beberapa jenis sumber daya perairan dibudidayakan dan dikembangkan secara berkelanjutan. Potensi budidaya laut di Sulawesi Selatan masih sangat besar dan terbuka. Pengoptimalan produksi diupayakan dengan pengintensifan pemakaian keramba jaring apung maupun lepas pantai (*offshore*) dan peningkatan efisiensi dan kualitas pakan.



Gambar 1. Produk yang Diciptakan

D. Manfaat

Besarnya potensi perairan pantai yang dimiliki Sulawesi Selatan sangat dimungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai daerah pengembangan budidaya laut dengan karakteristik wilayah geografis yang bervariasi. Informasi tentang lokasi perairan laut di Sulawesi Selatan yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya laut, masih sangat terbatas. Oleh karena itu manfaat peta ini adalah melakukan kajian dan inventarisasi lokasi yang potensial untuk menetapkan potensi sumber daya laut, memetakan dan menentukan lokasi budidaya laut, menyusun rekomendasi lokasi yang potensial, rancang bangun teknologi budidaya yang sesuai dengan kondisi perairan lokal.

